



**MUATAN LOKAL**  
**SD KELAS II**  
BAGIAN 2



**BAHASA MOMA**  
**BAHASA INDONESIA**

# **Kumpulan Cerita Mulok Kelas II**

## **Bahasa Moma - Bagian II**

©SIL International-Indonesia, 2010

Teks dalam bahasa Moma-Kulawi  
di Provinsi Sulawesi Tengah  
Main text is in Moma language of Kulawi,  
Central Sulawesi Province, Indonesia

Disunting oleh:  
Viktor Mua

Setting dan layout oleh:  
Sisca Yulianti Chandra

Sampul oleh:  
Chandra Kurniawan

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.  
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat diperbanyak  
tanpa izin dari pemegang hak cipta.

SIL International Indonesia  
2010

Cetakan Pertama  
2010  
Cetakan Kedua  
2014

## Kata Sambutan

Bersama berjalannya waktu tanpa terasa kerja sama Departemen Pendidikan Nasional yang diwakili oleh Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sigi sebelumnya bagian dari Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah bersama Lembaga SIL Internasional telah menapaki tahap-tahap akhir. Kerja sama yang telah dijalankan sejak tahun 2005 SIL Internasional telah banyak membantu masyarakat utamanya dalam pengembangan Pendidikan Multi Bahasa. Dengan mengucapkan Puji dan Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa kami menyambut gembira dan menghargai dengan diterbitkannya buku-buku Muatan Lokal dalam tiga bahasa, yakni Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, dan Bahasa Inggris.

Selaku Pemerintah yang menangani secara langsung peningkatan sumber daya manusia melalui pola pemelekan aksara, bagi masyarakat yang berada di pelosok-pelosok daerah, kami mengajak masyarakat agar buku-buku bacaan yang telah diciptakan dalam bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahan pengajaran menjadi pegangan para guru-guru Sekolah Dasar, untuk membantu mengantar masyarakat yang cenderung memakai bahasa daerah dalam komunikasi kesehariannya, lebih cepat memahami arti dan tujuan diberikannya pendidikan utamanya pada anak usia sekolah dasar.

Akhir kata kami ucapkan "Selamat Membaca" dan kiranya budaya membaca dapat dibudayakan kepada seluruh masyarakat luas di wilayah Kabupaten Sigi. Kami mengharapkan saran demi penyempurnaan penyusunan buku di masa yang akan datang, karena buku ini diterbitkan tidak hanya untuk masyarakat di pedesaan saja tetapi bagi masyarakat perkotaan juga.

Sigi, 25 Januari 2010



# Prakata

Salam sejahtera,

Pertama-tama, kami menyampaikan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNYA sehingga kami dapat menyelesaikan pembuatan buku cerita murid kelas V dalam bahasa Moma dan Tado ini. Kami juga berterima kasih atas kerjasama dari masyarakat yang kami layani sehingga buku cerita murid ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Sejalan dengan visi dan misi organisasi, kami terus mendukung tujuan pemerintah untuk mencerdaskan bangsa Indonesia Dengan program Mulok ini kami mengharapkan anak-anak mendapatkan dasar pendidikan yang lebih kuat sehingga terciptalah manusia yang cerdas, terampil, mandiri dan profesional. Ketersediaan bahan bacaan dalam bahasa ibu ini akan memperkaya pemahaman akan budaya asli mereka sendiri sehingga mereka tumbuh dengan mengenal lebih dekat budaya asli sebagai identitas diri mereka.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan kerjasama dari mitra-mitra kami, tujuan mulia ini tidak akan tercapai, oleh karena itu secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada mitra kami, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga, Bidang PAUDNI/PNFI, Kabupten Sigi, Sulawesi Tengah yang telah memberikan arahan, masukan dan dukungan bagi kami dalam menjalankan program Muatan Lokal di Kulawi dan Lindu untuk tujuan pendidikan dan pengembangan masyarakat di masa yang akan datang.

Akhirnya, semoga buku cerita anak dalam bahasa Moma dan Tado kelas V yang sudah tersedia ini dapat digunakan di masing-masing sekolah, sehingga anak-anak dapat membaca dan mempelajarinya dalam kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Jakarta, 28 Juni 2010

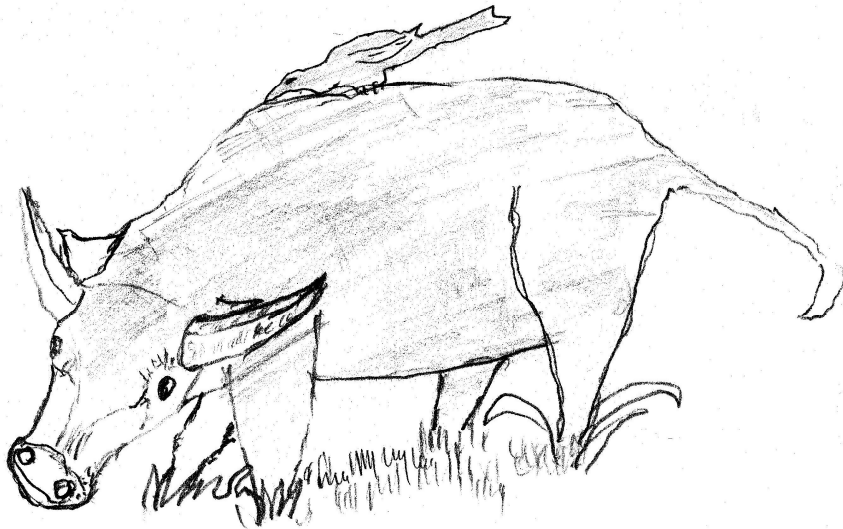
Terima kasih dan salam hormat,

## Daftar Isi

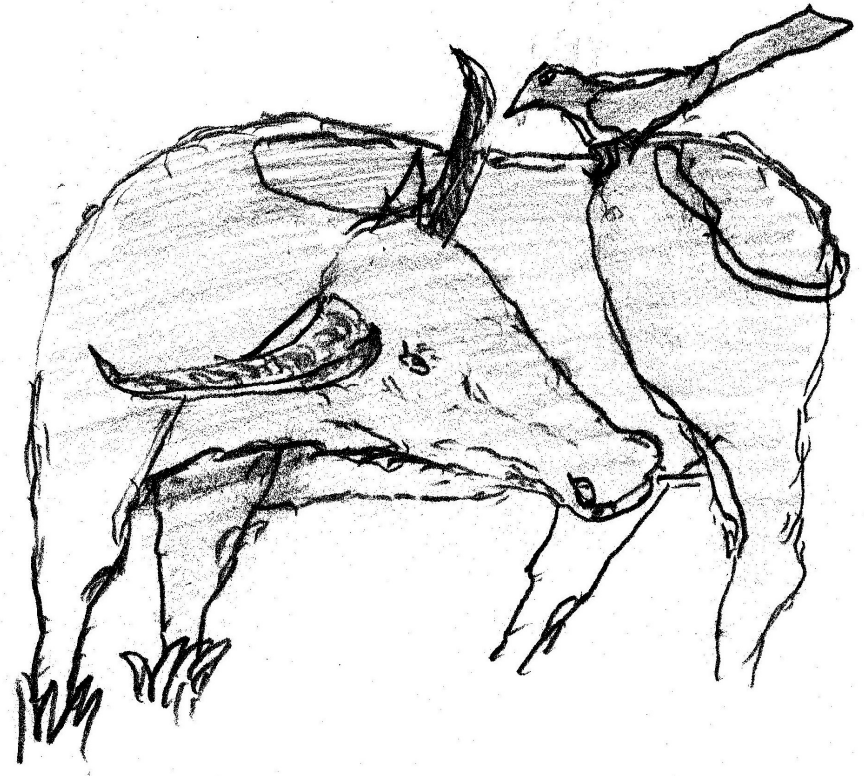
Kata Sambutan .....	v
Prakata .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Bab 6: Jarita Bengka Hante Kaloaa .....	1
Bab 7: To I beki Kole .....	9
Bab 8: Maita Mobila .....	15
Bab 9: Napa Pade Nopenga Tonu Ruha .....	37
Bab 10: Napa Pade Bungka Nomako Ntubiri .....	45
Keterangan Cerita .....	55
Versi Sederhana Penjelasan Mengeja Bahasa Moma .....	57

## Bab 6

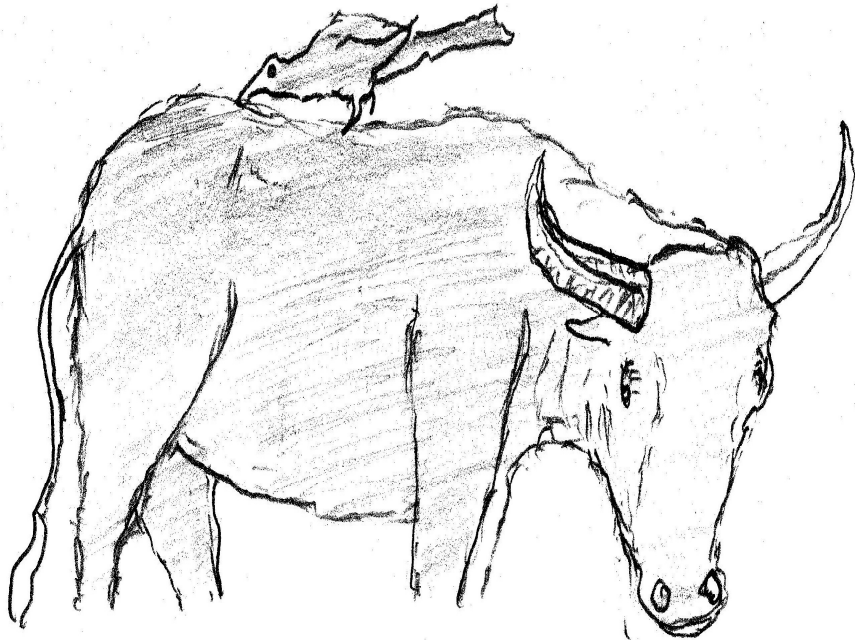
### Jarita Bengka Hante Kaloaa



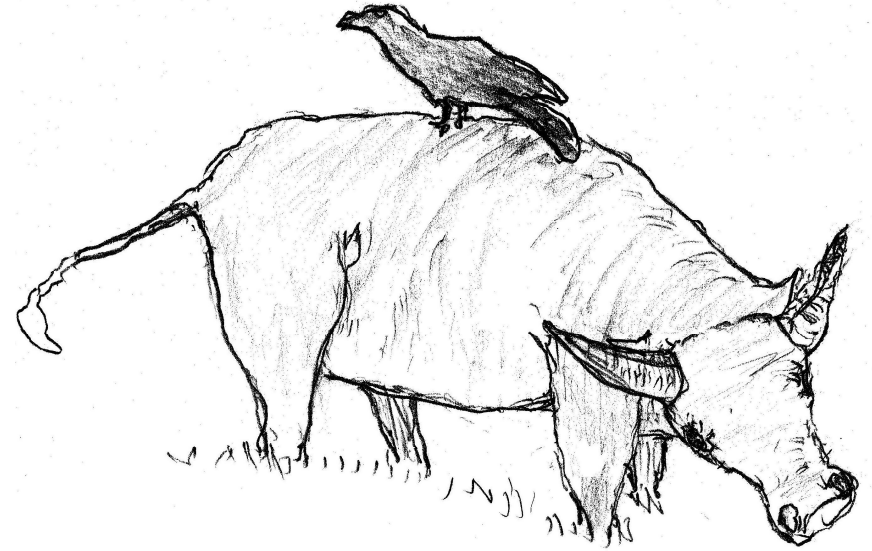
Weimo dala jarita to ipotutura totua, i rima kalaua bengka, kana maria oa kaloaa mouru i lolo tongona.



Bengka nasana iepena ane naria kaloaa nouru i tongona, apa kaloaa ee mai notidiki kutu to nerika i wotona.



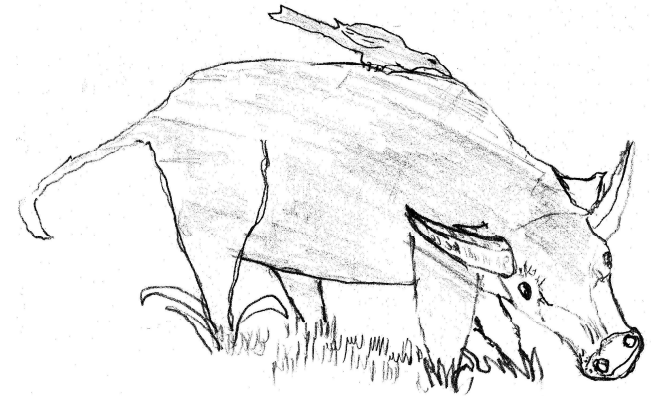
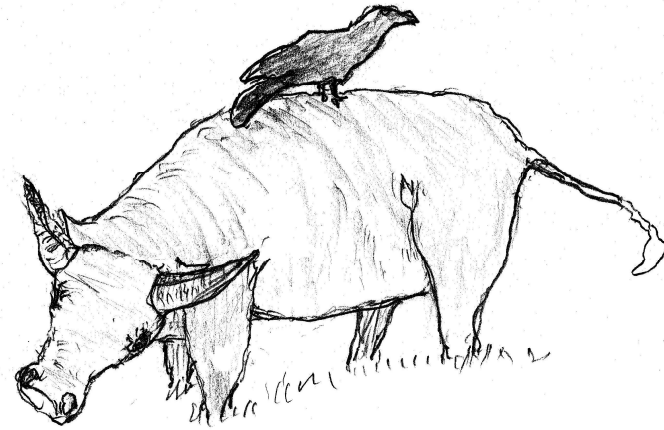
Kalooa ee muihawo nasana iepena apa laikeni bengka rau tumai pade nabohu rumana nang-koni kutu bengka.



Etumo pade nobale himputu mpuura kalooa hante bengka, apa hore-hore nonewai belo.



Bengka nagoë nagali kutuna laikoni kaloaa,  
pade kaloaa neliu kagoena apa rongaa rahina.  
Hangaa'i laikeni pomako bengka rau tumai.  
Karongaana nabohu rumana.



Etumi habana pade i rima-rima bengka mam-  
pali kukuana, hetu muihawo kaloaa mouru i  
tongo bengka. Aji, laumiria dala jarita bengka  
pade kaloaa.



## Kerbau Dan Burung Gagak

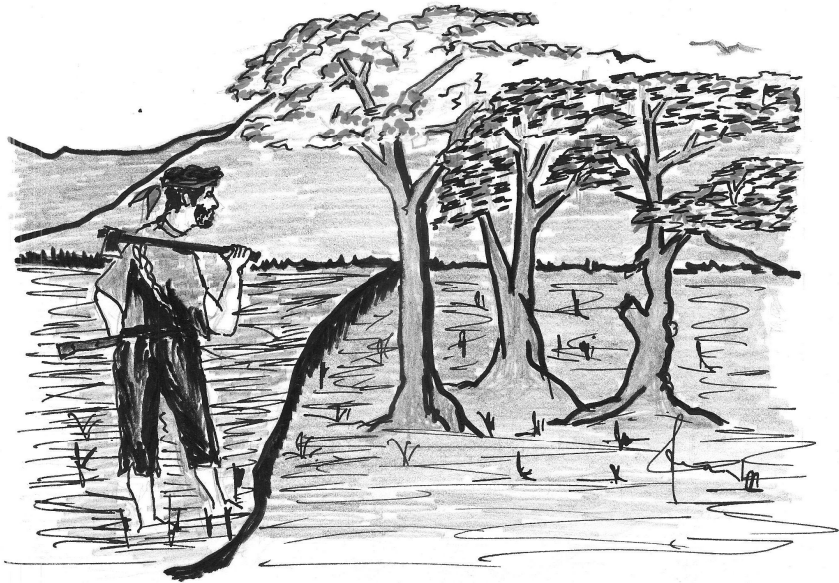
- Hlm 1* Demikianlah jalan yang dituturkan para orang tua, di mana kerbau pergi, di situ burung gagak bertengger di punggung kerbau.
- Hlm 2* Kerbau sangat senang jikalau burung gagak bertengger di punggungnya sebab burung gagak sering memakan kutu kerbau yang melekat di badan kerbau.
- Hlm 3* Burung gagak itu juga sangat senang, sebab kerbau membawanya ke sana ke mari, dan juga semakin senang sebab dapat menikmati makanan, yaitu kutu-kutu kerbau.
- Hlm 4* Itulah mengapa kerbau dan burung gagak saling bersahabat sebab mereka saling berbaik hati.
- Hlm 5* Kerbau senang sebab kutunya bisa habis dimakan oleh burung gagak dan burung gagak lebih senang sebab dua macam rejekinya itu. Pertama: dibawa ke sana ke mari oleh si kerbau. Kedua: Perutnya bisa kenyang oleh kutu kerbau.
- Hlm 6* Itulah sebabnya, dimana kerbau mencari makan, di situ juga burung gagak bertengger di punggung kerbau. Inilah kisah cerita antara kerbau dan burung gagak.

## The Water Buffalo And The Crow

- Page 1* The way the story goes according to the old folks, wherever the water buffalo goes, the crow also goes, perched on the back of the water buffalo.
- Page 2* The water buffalo is happy if there is a crow on his back, because the crow eats the little bugs that are always on his body.
- Page 3* The crow is also happy because the water buffalo takes him here and there, and meanwhile he fills his stomach on the water buffalo's bugs.
- Page 4* That's why the crow and the water buffalo are such good friends, because they both help each other out.
- Page 5* The water buffalo is glad to have his bugs cleaned off and eaten by the crow, and the crow himself is overjoyed, for two reasons. One, he gets carried around to different places by the water buffalo, and two, his belly gets filled.
- Page 6* That's the reason that wherever the water buffalo goes looking for food, there also is the crow, perched on his back. That's the story of the water buffalo and the crow.

## Bab 7

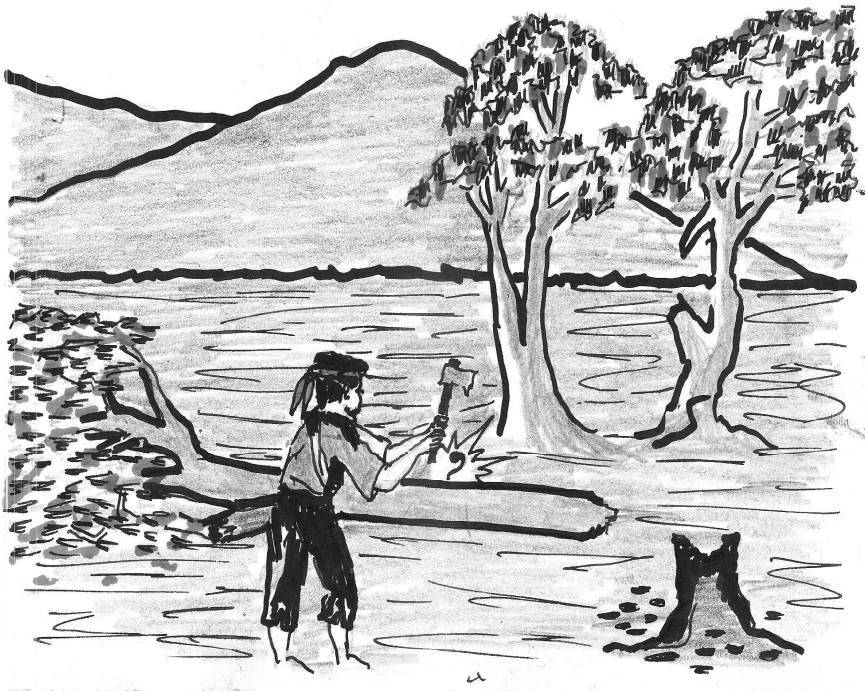
### To Ibeki Kole



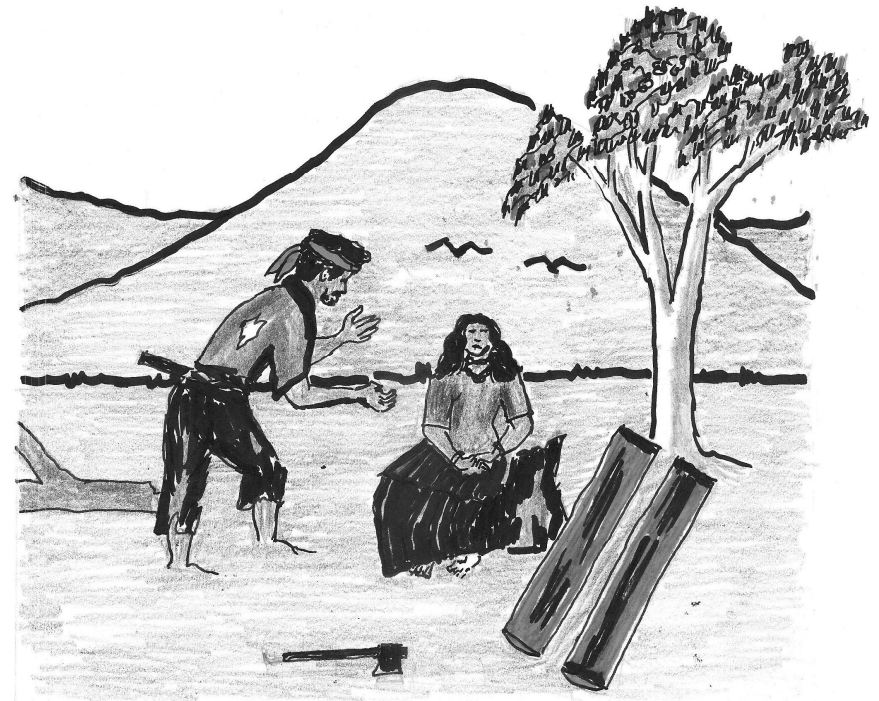
Naria hadua tauna madota mobone. Rau'i nampali pobonea. Lairatana kalempeana to nabelo.



Hintakina baliu pade tonona popotowona kau to natuwu haree mai. Kadungkana kau, dotana napa-pua ami.



Rancana nopua, iepena to petagi, "Nemo mupua hetu, nambela paaku." Encuna baliuna pa-ka'awana hodi. Iepena mui to nojarita, "Nemo hetu, nambela wooku." Encuna mui baliuna pade iepena to petudu, "Behomi hetu."



Pobehona kau ee mai, nehuwu hadua toronaa kodi lako wowata kau to ibehona. Toronaa kodi ee mai, laikenina rau i houna.

## Legenda Pohon Kole

*Hlm 9* Ada seorang yang hendak membuka ladang. Dia pergi mencari tempat yang baik dan datar.

*Hlm 10* Setelah dia menemukan tempat sesuai keinginannya, dia segera mengambil kampak dan parangnya untuk menebang pohon-pohon yang ada di situ. Setelah sebuah pohon tumbang, dia segera mulai memotongnya menjadi bagian-bagian kecil.

*Hlm 11* Sementara dia memotong, ia mendengar suara yang melarang, "Jangan potong di situ, nanti kena kaki saya." Dia menggeser kampaknya ke tempat lain. Terdengar lagi suara berkata, "Jangan di situ, nanti kena kepala saya." Dia menggeser kampaknya ke tempat lain lagi. Lalu terdengar suara yang memerintah, "Belahlah di situ."

*Hlm 12* Kemudian, keluar seorang gadis kecil. Gadis kecil itu lalu dibawanya pulang ke rumahnya.

## The Legend Of The Kole Tree

*Page 9* Once there was a man who wanted to make a field. So he went to look for a place for his field, and found a nice flat spot on the hillside.

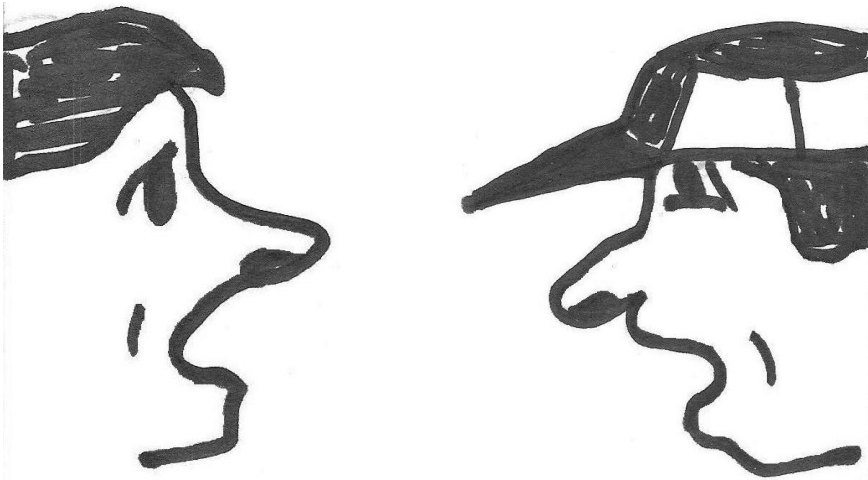
*Page 10* Then he pulled out his axe and his machete to cut down the trees that were there. After he had cut down the first tree, he started to chop it into pieces.

*Page 11* As he started to chop, he heard a voice saying, "Don't chop there, you are cutting my feet." So he moved his axe up a bit from the ground. Again he heard, "Not there, you are cutting my head." So he moved his axe again and heard a voice telling him, "Split the tree open there."

*Page 12* When he split the tree open, a little girl stepped out of the opening in the tree trunk. He took the little girl back to his house.

### Bab 8

### Maita Mobila



Maita Mobila!



6	ONO	
7	PITU	
8	WALU	
9	HAHIO	
10	HAMPUU	

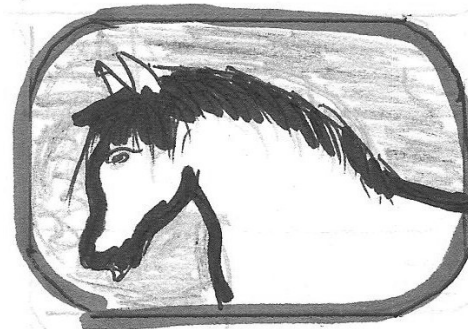
Hangkua maa?



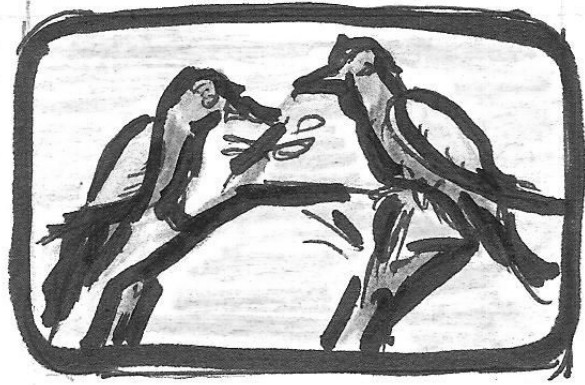
Hamaa Bengka



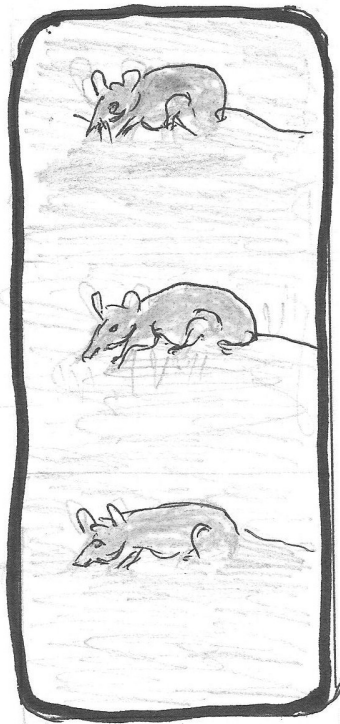
Hamaa Manu



Hamaa Jara

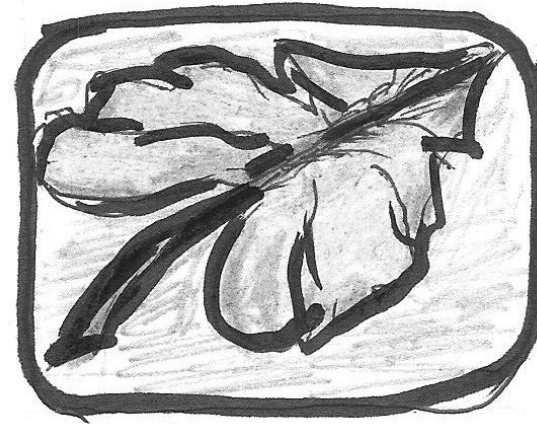


Ramaa Tonci

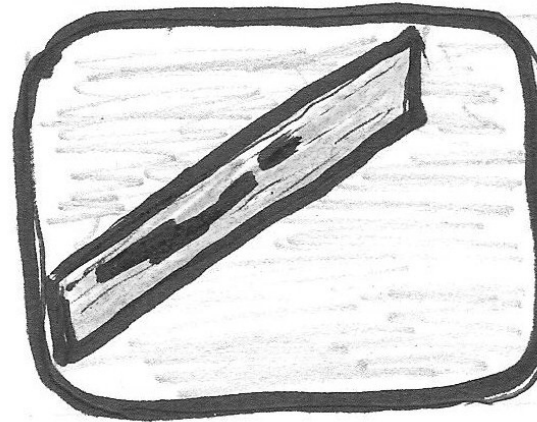


Tolumaa Walehu

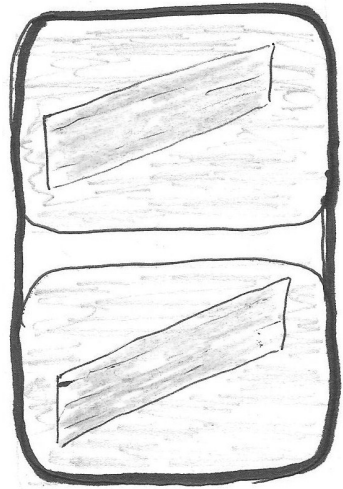
Hangkua mpeka?



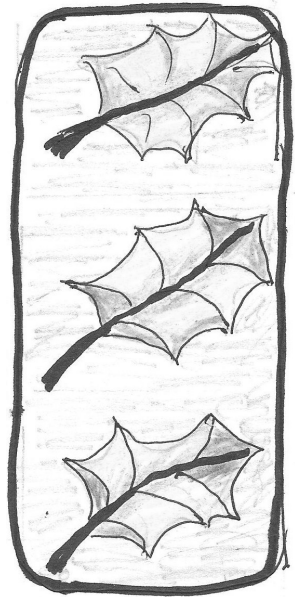
Hampeka Tawe



Hampeka Dowi



Rompeka Dopi



Tolumpeka Tawe

Hangkua dua?



Hadua tauna



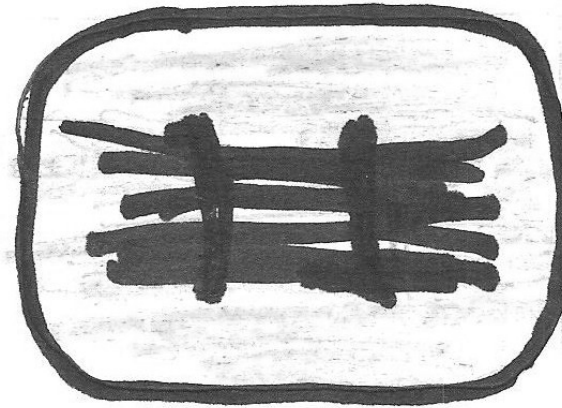
Rodua tauna



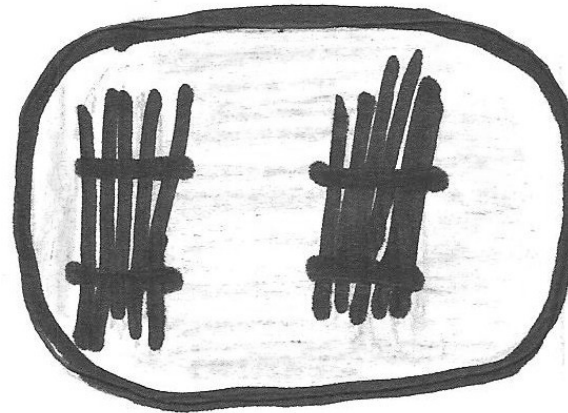


Toludua tauna

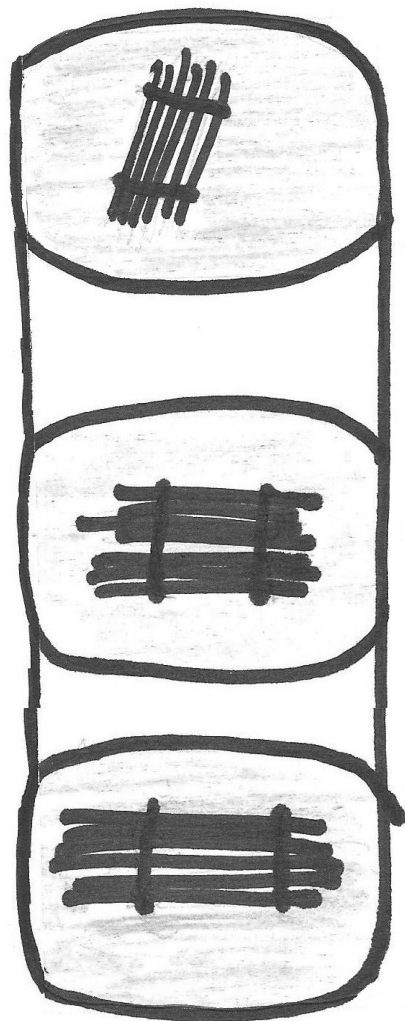
Hangkua mpou?



Hampou kau

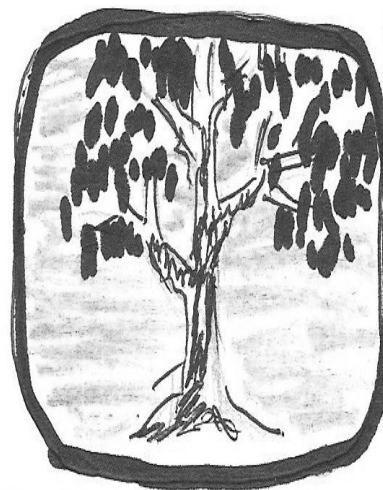


Rompou kau

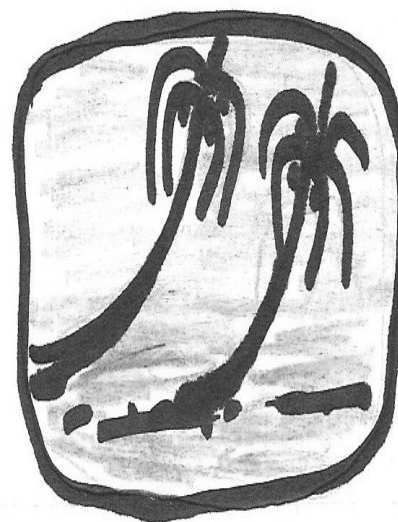


Tolumpou kau

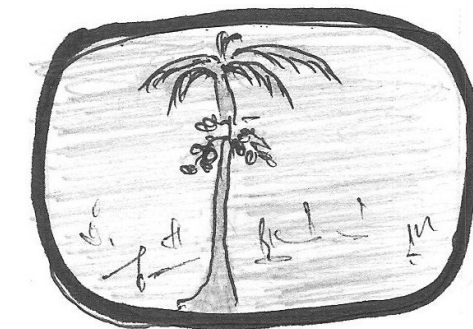
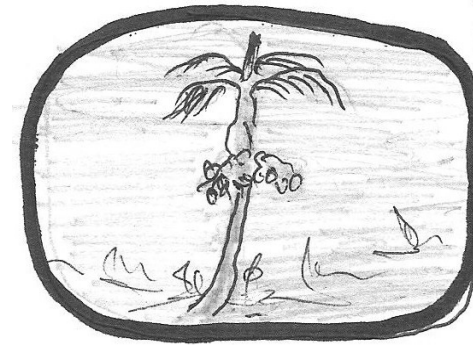
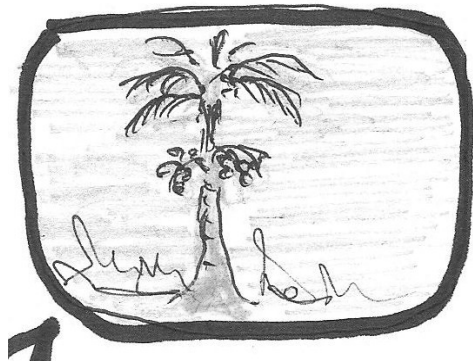
Hangkua mpuu?



Hampuu kau

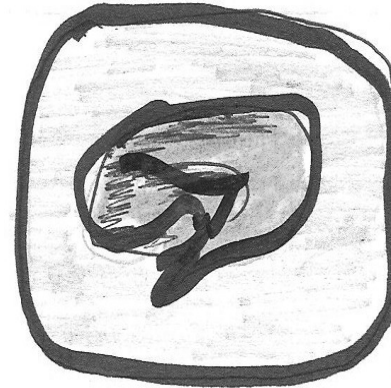


Rompuu kaluku

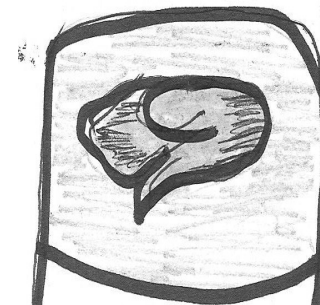


Tolumpuu kalohu

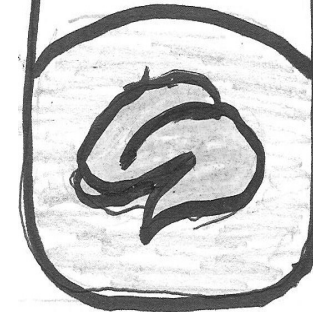
Hangkua mungu?



Hamungu konia



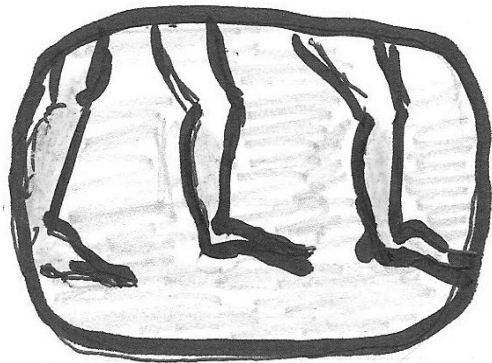
Romungu konia



Hangkua dempa?

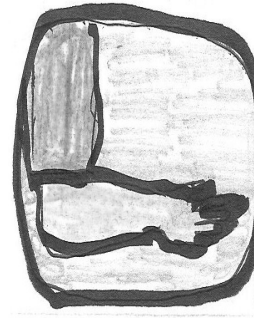


Hadempa

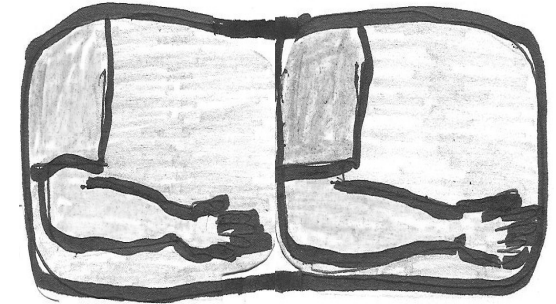


Rodempa

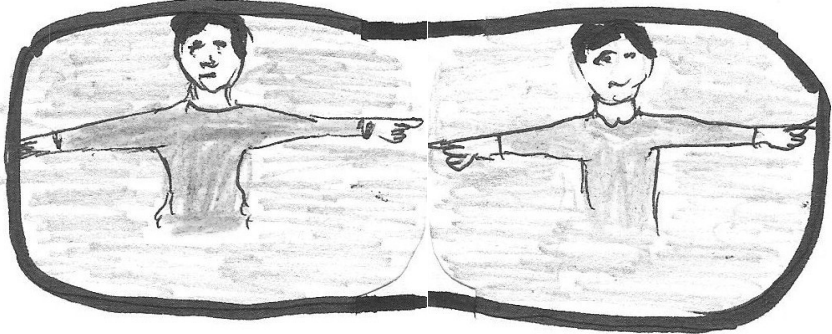
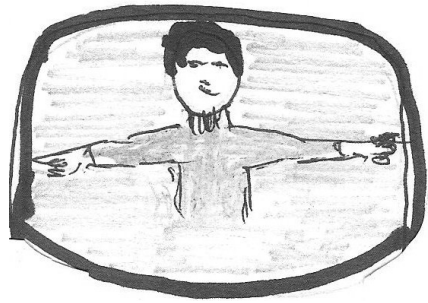
Hangkua nciku?



Hanciku



Ronciku



## Mari Berhitung

*Hlm 15* Mari berhitung.

*Hlm 16* Satu, dua, tiga, empat, lima.

*Hlm 17* Enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh.

*Hlm 18* Berapa ekor? Seekor kerbau. Seekor ayam. Seekor kuda.

*Hlm 19* Dua ekor burung. Tiga ekor tikus.

*Hlm 20* Berapa lembar? Selembar daun. Setangkai kayu.

*Hlm 21* Dua tangkai kayu. Tiga lembar daun.

*Hlm 22* Berapa orang? Seorang. Dua orang.

*Hlm 23* Tiga orang.

*Hlm 24* Berapa ikat? Seikat kayu. Dua ikat kayu.

*Hlm 25* Tiga ikat kayu.

*Hlm 26* Berapa pohon? Satu pohon. Dua pohon kelapa.

*Hlm 27* Tiga pohon pinang.

*Hlm 28* Berapa bungkus? Satu bungkus nasi. Dua bungkus nasi.

*Hlm 29* Berapa langkah? Selangkah. Dua langkah.

*Hlm 30* Berapa hasta? Sehasta. Dua hasta.

*Hlm 31* Berapa depa? Sedepa. Dua depa.

## **Let's Count**

*Page 15* Let's count.

*Page 16* One, two, three, four, five.

*Page 17* Six, seven, eight, nine, ten.

*Page 18* How many animals? One water buffalo. One chicken. One horse.

*Page 19* Two birds. Three mice.

*Page 20* How many flat things? One leaf. One board.

*Page 21* Two boards. Three leaves.

*Page 22* How many people? One person. Two people.

*Page 23* Three people.

*Page 24* How many bundles? One bundle of wood. Two bundles of wood.

*Page 25* Three bundles of wood.

*Page 26* How many trees? One tree. Two coconut trees.

*Page 27* Three areca trees.

*Page 28* How many packets? One packet of food. Two packets of food.

*Page 29* How many steps? One step. Two steps.

*Page 30* How many cubits? One cubit. Two cubits.

*Page 31* How many fathoms? One fathom. Two fathoms.

## Bab 9

### Napa Pade Nopenga Tonu Ruha

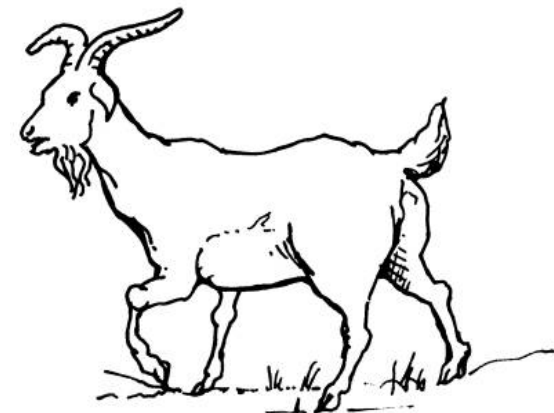


Owi, humawee binata to natuwu i rara wana naria magaura ewa katuwuata manuhia.

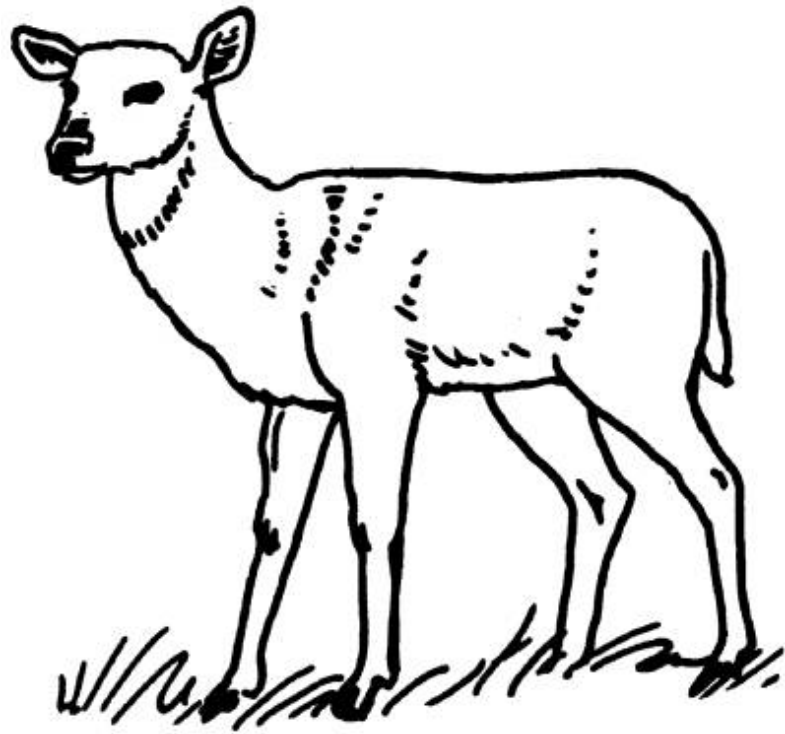
Hangkani tempona, magau nangulikara todeana, "Hema to mingki motonu, bona maratara i po'o-haaku mangala pobagia tonu."



Aji, rau puraramo humawee binata to mingki motonu mangala bagiara.



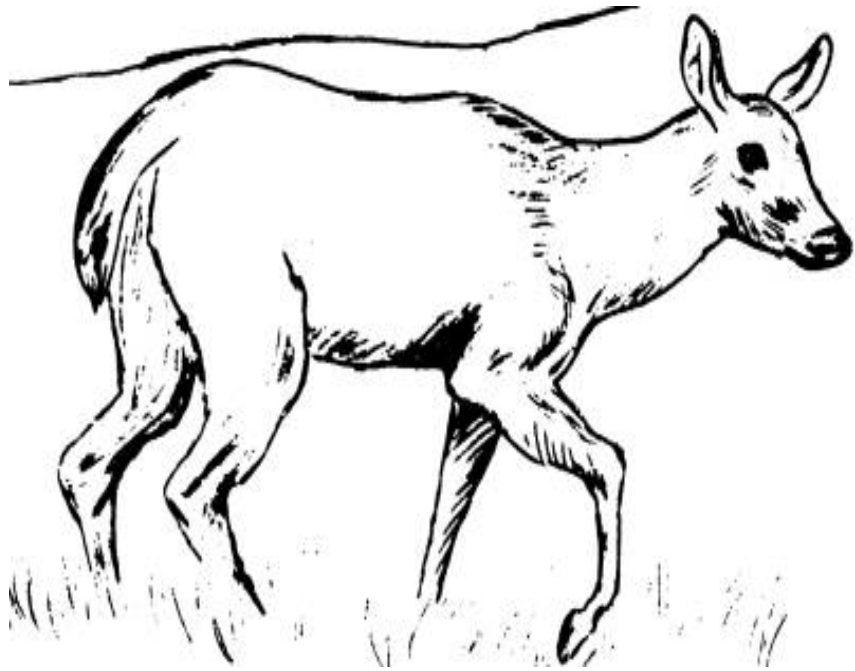




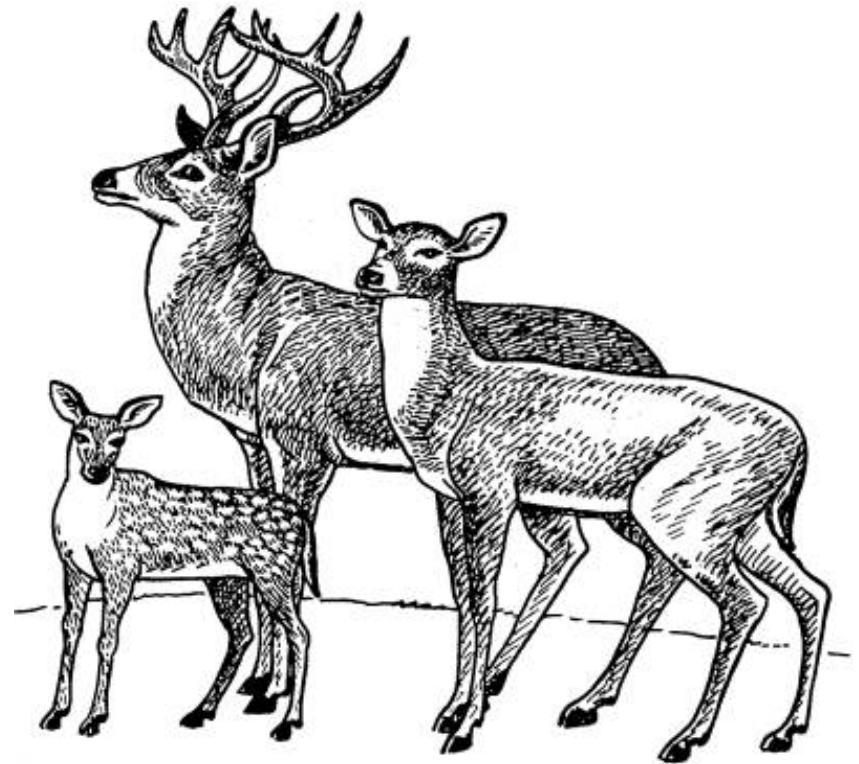
Ruha nalera'ihana narata, bila napumi tonu laialara binata ntanina pade narata'idi. Natowe mui rara magau nangkalo ruha ee mai moma'i norahi tonu.



Hamegoli hia lailemona raa kau kiou pade laipatakana hi ruha bona napotonu.



Naupawee, ruha weana moma'i nadota laiparikai tonu rangka kau, ruha tuamana aga to nadota.



Etumo, duu ei mai ruha weana moma naria tonuna pade ruha tuama nopenga tonuna ewa rangka kau.

## Mengapa Tanduk Rusa Bercabang

*Hlm 37* Dulu hewan yang hidup dalam hutan, ada juga rajanya seperti kehidupan manusia.

*Hlm 38* Satu waktu Raja memberitahu masyarakat, siapa yang ingin bertanduk, supaya datang ke rumah Raja untuk mengambil pembagian tanduk. Jadi semua hewan yang ingin bertanduk datang mengambil pembagiannya.

*Hlm 39* Rusa terlambat datang, jadi tanduk sudah habis diambil hewan yang lain. Raja merasa kasihan juga, melihat rusa tidak dapat pembagian tanduk.

*Hlm 40* Jadi Raja mengambil cabang kayu cemara dan memasangnya pada rusa supaya ia mempunyai tanduk.

*Hlm 41* Tetapi rusa betina tidak mau diberikan tanduk dari cabang kayu, hanya rusa jantan yang mau.

*Hlm 42* Itulah sebabnya, rusa betina sampai pada saat ini tidak punya tanduk, dan tanduk rusa jantan bercabang seperti cabang kayu.

## Why The Deer's Horns Are Branched

*Page 37* Long ago, the animals that lived in the forest had a king just like people did.

*Page 38* The king said to his citizens, "Whoever wants to have horns, come to the king's palace to receive your share." So all the animals that wanted horns went and got their share.

*Page 39* But the poor deer got there late, and the horns had all been taken by the other animals by the time he arrived. The king felt sorry for the deer, seeing that he didn't get any horns.

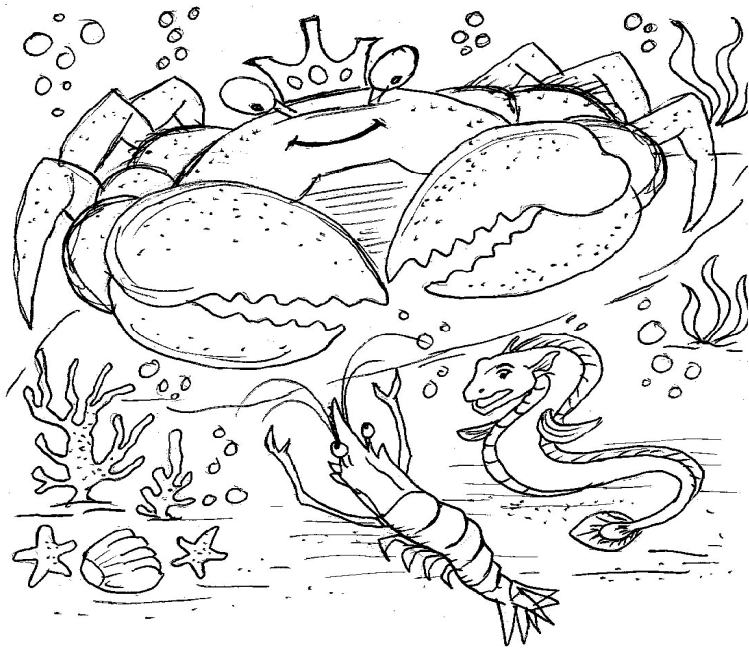
*Page 40* So he pulled down some branches of the juniper tree and gave them to the deer so he would have horns.

*Page 41* The female deer didn't want to wear horns made of tree branches. Only the male deer wanted them.

*Page 42* That's why female deer don't have horns, and male deer's horns are like the branch of a tree.

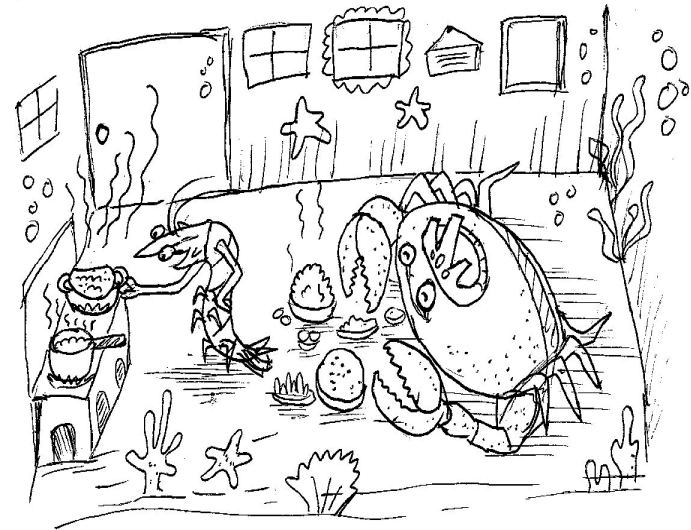
## Bab 10

### Napa Pade Bungka Nomako Ntubiri

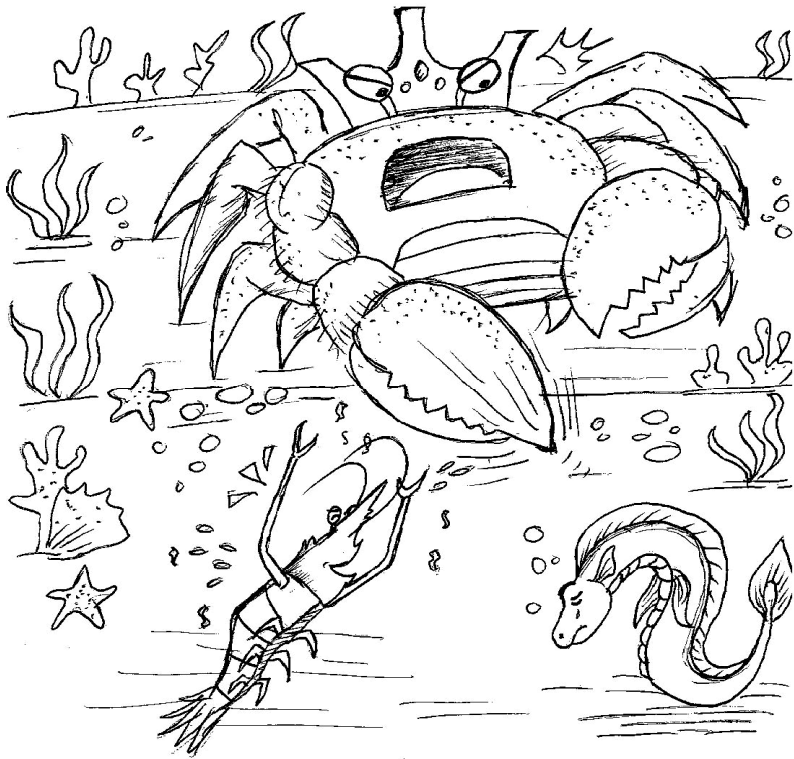


Weimo dala jarita totuata lako owi, to nam-  
potutura katuwu binata i rara ue. Maradika  
humawee binata to natuwu i rara ue ee mai  
hamaa bungka. Hangkani tempona naria po-

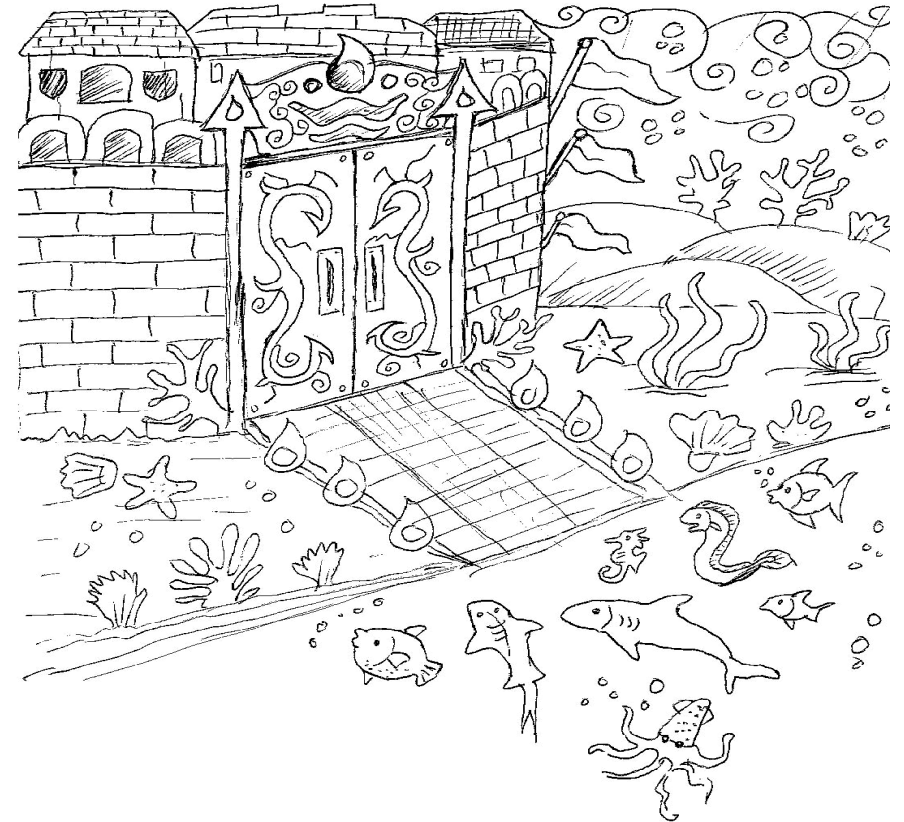
mehalaphara malami pade mancapi. Todea ra-  
ra ue rau nangadu hi bungka, pade perapira  
bona rau'i mampabotuhi kara-karara.



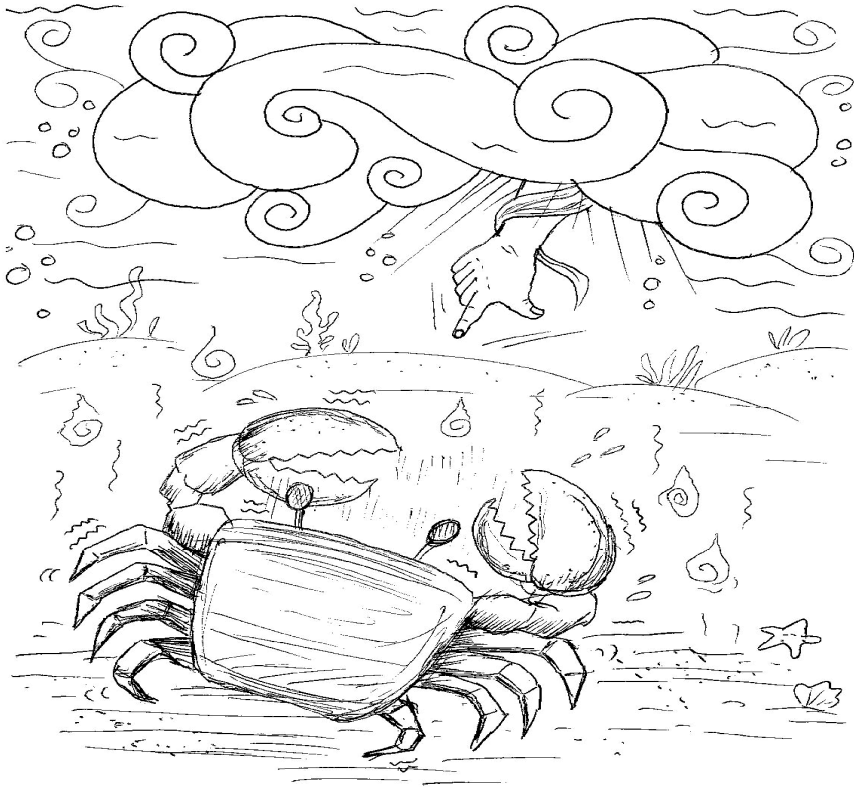
Nangepe pangadua todeana ee mai, rau'i bung-  
ka namperumata malami pade mancapi i po'o-  
haara. Bungka noturu i hou malami apa nahibali  
koniara. Malami ee mai laibilana mpuu i bungka  
to noturu i houna. Laiunana konia to naraha,  
pokonoa bungka.



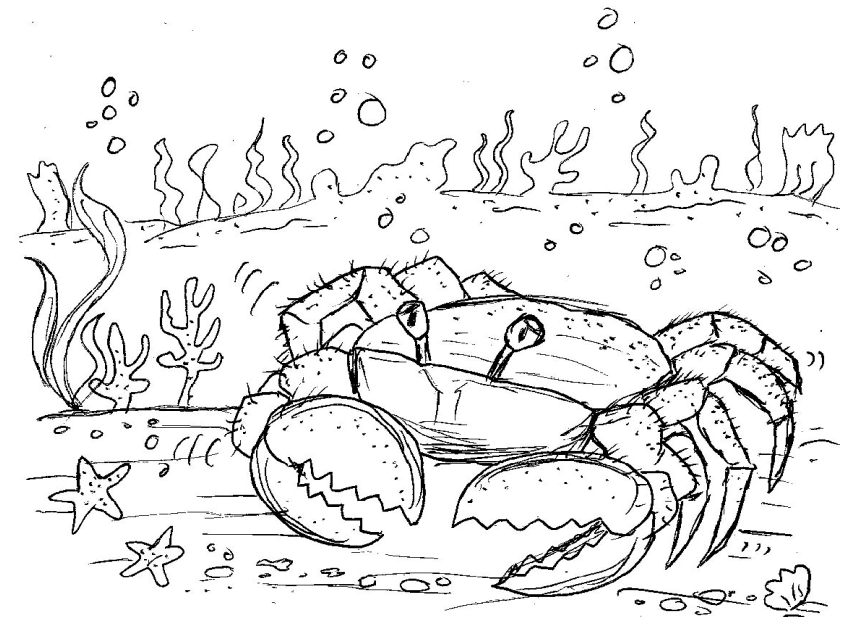
Kahuduana, pobotuhina kara-karara malami pade mancapi, pepabetana i malami, Kahuduana, pobotuhina kara-karara malami pade mancapi, pepabetana i malami, apa lailingana belo rara malami nampajami'i.



Moma iposana rarara todeana nangepe pobotuhi bungka, apa laincanira to nahala malami. Bewa pade nopabeta'i malami? Hampegoli hira, raura hi To Riue nangkewo popahamika bungka nobotuhi kara-kara.



Nangepe ee mai, To Riue nampokio bungka, pade iulikana'i, "Mopamula welauria, iko momako ntubiri apa nopahamikako nobotuhi kara-kara todeamu."



Etumo pade duu ei mai bungka nomako ntubiri oadimi.

## Mengapa Kepiting Berjalan Miring

- Hlm 47* Konon kabarnya ceritera kehidupan binatang dalam air. Raja dari semua binatang air adalah seekor kepiting. Suatu waktu ada perselisihan antara udang dan belut. Binatang air itu mengadu kepada kepiting agar supaya mengadili dan memutuskan perkara tersebut.
- Hlm 48* Mendengar pengaduan masyarakatnya, kepiting menemui udang dan belut di tempat tinggalnya. kepiting tidur di rumah udang sebab makanan mereka sama. Ugang tersebut sangat menghargai kepiting yang menginap di rumahnya. Dia memasak makanan kesukaan kepiting.
- Hlm 49* Akhirnya pada saat memutuskan perkara, kepiting memenangkan udang sebab dia mengingat kebaikan udang atas jaminannya semalam.
- Hlm50* Masyarakatnya tidak mengambil senang atas keputusan kepiting, memenangkan udang, sebab mereka tahu bahwa udanglah yang salah. Lalu mereka pergi mengadukan persoalan tersebut kepada dewa air tentang keputusan yang memihak tersebut.

- Hlm 51* Dewa air memanggil kepiting, lalu mengutuknya, "Mulai hari ini, kamu berjalan miring sebab dalam memutuskan perkara di masyarakatmu, kamu berat sebelah."
- Hlm 52* Itulah sebabnya hingga sekarang ini, kepiting berjalan miring.

## Why The Crab Walks Sideways

*Page 47* This is a story from long ago, about the animals who live in the sea. The king of all the sea animals is the crab. Once upon a time there was a misunderstanding between the shrimp and the eel. All of the underwater citizens went to petition the crab, requesting him to judge the shrimp and the eel's case.

*Page 48* When he had heard the petition of his people, the crab went to visit the shrimp and the eel where they lived. The crab stayed overnight at the home of the shrimp because they ate the same kind of food. The shrimp was very honored to host the crab in his house. So he made some very delicious food just the way the crab liked it.

*Page 49* When the crab judged the case of the shrimp and the eel, he decides in favor of the shrimp, because he remembered how the shrimp had served him such good food.

*Page 50* The whole community was very unhappy when they heard about the crab's decision, because they knew that the shrimp had been in the wrong. How

could the crab decide in favor of him? So they went to the water god and informed him about the crab's unfair decision.

*Page 51* When he had heard it, the water god called the crab and said to him, "Starting now, you will walk sideways because you made an unfair decision when judging your citizens.

*Page 52* That's why the crab still walks sideways to this day.



## Keterangan Cerita

### 6. Jarita Bengka Hante Kaloaa

- Ditulis oleh : Hengki Bokido
- Diterjemahkan oleh : Samuel Bokada
- Gambar oleh : Noni Goronda

### 7. To I beki Kole

- Ditulis oleh : Nixon, A.Ma.Pd.
- Diterjemahkan oleh : Samuel Bokada  
Janet Oruh (Bahasa Inggris)
- Gambar oleh : Agus Tohama

### 8. Maita Mobila

- Ditulis oleh : Agus Tohama
- Diterjemahkan oleh : Janet Oruh
- Gambar oleh : Agus Tohama

### 9. Napa Pade Nopenga Tonu Ruha

- Ditulis oleh : Nixon, A.Ma.Pd.
- Diterjemahkan oleh : Samuel Bokada  
Janet Oruh (Bahasa Inggris)

### 10. Napa Pade Bungka Nomako Ntubiri

- Ditulis oleh : Nixon, A.Ma.Pd.
- Diterjemahkan oleh : Rusdin Tudju  
Janet Oruh (Bahasa Inggris)
- Gambar oleh : Vicky Christian

### Versi Sederhana Penjelasan Cara Mengeja Bahasa Moma

Berikut adalah ringkasan kesepakatan Tim Pengembangan Bahasa Moma pada tanggal 18 Juni 2008 mengenai ejaan bahasa Moma, berdasarkan uji coba yang telah dijalankan pada bulan Mei dan Juni 2008. (Dokumen ini merupakan versi sederhana pada bagian peristilahan, namun tidak merubah isi. Versi asli yang berjudul Ejaan Bahasa Moma masih tetap berlaku).

**ABJAD BAHASA MOMA** Abjad bahasa Moma menggunakan huruf Latin sama seperti bahasa Indonesia. Meskipun demikian, sistem bunyi bahasa Moma tidak sama dengan sistem bunyi bahasa Indonesia. **Berikut adalah abjad bahasa Moma:**

<b>A</b>	<b>a</b>	<i>alo, karawaa</i>
<b>B</b>	<b>b</b>	<i>bamaru, lobo</i>
<b>D</b>	<b>d</b>	<i>dike, tangkodo</i>
<b>E</b>	<b>e</b>	<i>ema, noencu</i>
<b>G</b>	<b>g</b>	<i>gampiri, aga</i>
<b>H</b>	<b>h</b>	<i>hou, nataha</i>
<b>I</b>	<b>i</b>	<i>inoha, haikiki</i>
<b>J</b>	<b>j</b>	<i>jara, nojarita</i>
<b>K</b>	<b>k</b>	<i>kabilaha, baka</i>
<b>L</b>	<b>l</b>	<i>lence, dila, galigoa</i>
<b>M</b>	<b>m</b>	<i>manu, hamaa</i>
<b>Mb</b>	<b>m</b> <b>b</b>	<i>Mbuha, mbolio, mbido-mbido</i>
<b>Mp</b>	<b>m</b> <b>p</b>	<i>mpuu, tempo</i>
<b>N</b>	<b>n</b>	<i>Nanawu</i>
<b>Nc</b>	<b>nc</b>	<i>nculaku, tonci</i>
<b>A</b>	<b>a</b>	<i>alo, karawaa</i>
<b>B</b>	<b>b</b>	<i>bamaru, lobo</i>
<b>Ng</b>	<b>ng</b>	<i>ngihi, hanga</i>

<b>Ngk</b>	<b>ngk</b>	<i>ngkahubi, mangke</i>
<b>O</b>	<b>O</b>	<i>oli, no'ore</i>
<b>P</b>	<b>P</b>	<i>paa, napa</i>
<b>R</b>	<b>R</b>	<i>Rara</i>
<b>S</b>	<b>S</b>	<i>sokolati, kusapako!</i>
<b>T</b>	<b>T</b>	<i>tawe, watu</i>
<b>U</b>	<b>U</b>	<i>ue, nataualu</i>
<b>W</b>	<b>W</b>	<i>wera, na'awa</i>
<b>Y</b>	<b>Y</b>	<i>Nadoyo</i>

**W** Dalam bahasa Moma bunyi "w" berbeda dengan yang ada dalam bahasa Indonesia. Bunyi "w" dalam bahasa Moma bibirnya sedikit bergetar dan bentuk bibir tidak bundar, sedangkan bunyi "w" dalam bahasa Indonesia bentuk bibirnya bundar dan bibirnya tidak bergetar. Dalam ejaan bahasa Moma, bunyi ini **ditulis dengan huruf w**.

Contoh: *Kulawi, woto, walehu, wera, wula, wingke*

**Y dan I** Ada beberapa nama orang yang mulai dengan huruf y.

Contoh: *Yusuf*

**Bunyi yang sama yang terdapat di awal kata lain ditulis dengan huruf i.**

Contoh: *iepe, iala*

'Ny' juga muncul di beberapa kata.

Selain itu, huruf "y" hanya muncul dalam Bahasa Moma **di antara dua vokal**.

Contoh: *boya, nadoyo, huraya, lembayo, nalolayo, nogalimbayo, nopapayaa, waya*

**5 MACAM i** Dalam dua posisi tertentu, huruf i dalam bahasa Moma mempunyai arti tersendiri, sebagai berikut:

- *i yang dipakai di depan nama diri*  
**ditulis secara terpisah** Contoh: *i Ani*
- *i sebagai kata depan untuk menandai tempat*  
**ditulis secara terpisah** Contoh: *i awu, i lolona*
- *i- sebagai awalan pembentuk kata kerja pasif*  
**ditulis secara tersambung dengan kata dasar**  
Contoh: *iepeku, ikonina*
- *-i sebagai akhiran kata kerja*  
**ditulis secara tersambung dengan kata dasar**  
Contoh: *laipodalai*
- *'i sebagai kata ganti orang ketiga tunggal*  
**ditulis dengan koma atas di depannya**  
Contoh: *nahodo'i*

**VOKAL PANJANG** Pada akhir kata, kadang-kadang terdapat vokal yang panjang, dan vokal itulah yang ditekankan supaya dibacakan dengan benar dan dapat dibedakan dari kata yang mirip, **dalam ejaan bahasa Moma kita menulis vokal panjang dengan dua vokal.**  
Contoh: *hamaa, paletaa, toronaa, humpii, woo, mpuu*

**TO** Kata *to* sering dipakai dalam Bahasa Moma. Kata *to* ini kita pakai untuk menjelaskan kata benda dengan frasa, misalnya *konia to naraha mpuu* "makanan yang lezat sekali". Kata *to* juga sering digunakan untuk membuat frasa benda dari kata kerja, misalnya, dari *noewu* "menggembalakan" (kata kerja) dibuat *to poewu* "(orang) yang menggembalakan" (frasa benda). **Dalam ejaan bahasa Moma, to selalu ditulis terpisah dengan kata berikutnya, kecuali kata totua dan todea.**

**TO** Kata *to* sering dipakai dalam Bahasa Moma. Kata *to* ini kita pakai untuk menjelaskan kata benda dengan frasa, misalnya *konia to naraha mpuu* "makanan yang lezat sekali". Kata *to* juga sering digunakan untuk membuat frasa benda dari kata kerja, misalnya, dari *noewu* "menggembalakan" (kata kerja) dibuat *to poewu* "(orang) yang menggembalakan" (frasa benda). **Dalam ejaan bahasa Moma, to selalu ditulis terpisah dengan kata berikutnya, kecuali kata totua dan todea.**  
Contoh: *konia to naraha, to poewu, to poulia, to po'ore, to pejadi todea, totua*

**Ada beberapa kata yang memiliki awalan tetapi tidak memerlukan tanda koma atas karena huruf vokal yang berdekatan tidak sama**

Contoh: *kukoni, naoro, naeka, naito, naingu, naungu, nauha*

**PENGULANGAN KATA** Dalam bahasa Moma ada beberapa kata yang memiliki kata dasar berulang. **Kita menulis kata tersebut dengan garis datar di antara bagian kata yang diulangi.**  
Contoh: *eo-eona, kaboo-bohea, hadua-hadua, hadudua*

**PADE, NTADE dan HANTE** Kata *pade* yang berarti 'dan' sering disingkat dalam percakapan sehari-hari, sehingga yang kita dengar adalah *pae* ataupun *pe*. Demikian juga dengan kata *ntade* dan *hante*; sering kali kata ini disingkat *ntae* dan *nte* dalam percakapan. Meskipun demikian, **dalam tulisan bahasa Moma, kata pade tidak boleh disingkat**, untuk menjaga perbedaan kata *pade* dengan kata *pae* 'padi/tahun'. **Kata ntade dan kata hante juga tidak boleh disingkat.**

**LAIN-LAIIN** Berikut adalah beberapa kata lain dengan cara menulisnya.

- |                  |  |
|------------------|--|
| <i>ee mai</i>    | Ditulis sebagai dua kata.  |
| <i>hamai ria</i> | Ditulis sebagai dua kata.  |
| <i>welauria</i>  | Ditulis sebagai satu kata, karena <i>welauria</i> mempunyai arti yang berbeda dengan arti <i>welau ria</i> . |

